

KAJIAN IKONOGRAFI DAN IKONOLOGI PRANGKO SERI REVOLUSI "BANTENG"



Pengkajian Seni Tugas Akhir
Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Minat Utama Pengkajian Desain Komunikasi Visual

Donna Carrollina
NIM: 1420867412

**PROGRAM PENGAJIAN SENI
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**KAJIAN IKONOGRAFI DAN IKONOLOGI
PRANGKO SERI REVOLUSI "BANTENG"**

Oleh


Donna Carrollina


1420867412

Telah dipertahankan pada tanggal 18 Januari 2017
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

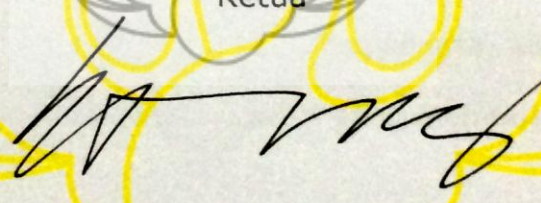
Pembimbing Utama,

Penguji Ahli


Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn


Dr. Kris Budiman, M.Hum


Ketua


Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum

Yogyakarta, **3.1. JAN. 2017**

Direktur,



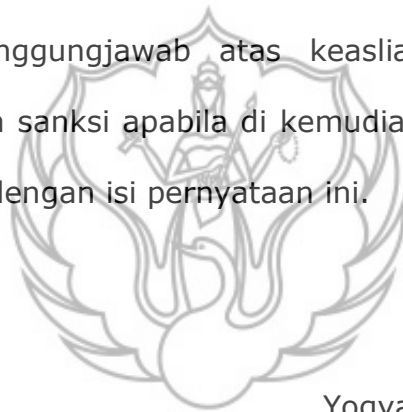

Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP 19611217 199403 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 18 Januari 2017

Yang membuat pernyataan

Donna Carollina
1420867412

KAJIAN IKONOGRAFI DAN IKONOLOGI PRANGKO SERI REVOLUSI "BANTENG"

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Oleh: Donna Carrollina

ABSTRAK

Prangko seri Revolusi "Banteng" merupakan prangko yang diterbitkan pada tahun 1946 untuk memperingati satu tahun kemerdekaan Indonesia. Dimana sebelum kemerdekaan prangko yang beredar merupakan prangko milik Belanda dan Jepang. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini. Prangko tak hanya sekedar alat tukar pembayaran jasa pos semata, tetapi secara visual turut mengandung beragam makna. Demikian penelitian ini penting dilakukan guna mengungkap makna dibalik desain prangko seri Revolusi "Banteng" yang diterbitkan pada tahun 1946.

Pencarian makna dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan ikonografis ini dilakukan dengan menggunakan teori ikonografi dan ikonologi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa makna primer dalam prangko seri Revolusi "Banteng" terdiri atas makna faktual banteng memutus rantai dan makna ekspresional kekuatan. Temuan kedua yakni mengenai makna sekunder yang diwujudkan dengan tema dan konsep yang membentuk ilustrasi prangko seri Revolusi "Banteng". Tema dan konsep yang digunakan adalah ekspresi kekuatan yang diwujudkan secara simbolis. Sedangkan makna intrinsik dari prangko seri Revolusi "Banteng" adalah kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Revolusi dipenuhi dengan konflik-konflik perjuangan. Sehingga penggunaan tema dan konsep ekspresi kekuatan secara simbolis dihadirkan dalam upaya untuk memotivasi rakyat akan kesadaran nasional yang mengedepankan kekuatan rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kata kunci: *prangko seri Revolusi "Banteng", makna, ikonografi dan ikonologi*

ICONOGRAPHY AND ICONOLOGY STUDIES OF REVOLUTION STAMP SERIES "BANTENG"

Written Project Report
Composition and Research Program
Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2017

ABSTRACT

Revolution stamp series "Bull" is a stamp which was published in 1946 to commemorate the first anniversary of Indonesian independence. Where is before the independence, postage stamps in circulation is owned by Dutch and Japanese. It is at the background of this research. Stamp postage is not just a medium of exchange the payment of postal service, but visually it also contains a variety of meanings. This study therefore important to reveal the meaning behind the design of the Revolution stamp series "Bull" which was published in 1946.

The search for meaning in this qualitative research used the iconographic approach is accomplished by using the theory of iconography and iconology. The results of this research revealed that the primary meaning of the Revolution stamp series "Banteng" consist of factual meaning is a banteng (bull) break the chains with strength as the expresional meaning. The second ary meaning realized with themes and concepts used as expressions of power that visualized symbolically. While the intrinsic meaning of the Revolution stamp series "Banteng" is the Indonesian people's lives during the Revolution periode was filled with conflicts struggle. So the use of themes and concepts that visualized symbolically is represents about expressions of power in an attempt to motivate the people to be a national consciousness that puts the power of the people to uphold the independence of Indonesia.

Keywords: *Revolution stamps series "Banteng", meaning, iconography and iconology*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis pengkajian seni dengan minat utama Desain Komunikasi Visual. Tesis yang berjudul Kajian Ikonografi dan Ikonologi Prangko Seri Revolusi “Banteng” ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa maupun mahasiswi pada jenjang Magister (S2).

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terwujud tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn selaku pembimbing utama penulisan Tugas Akhir.
4. Bapak Dr. Kris Budiman, M.Hum selaku penguji ahli penulisan Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum selaku ketua sidang Tugas Akhir.

6. Para staf dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
7. Para staf akademik (Bu Atik dan lain-lain), perpustakaan (Mas Yudi dan Bu Lili), karyawan, dan seluruh pegawai Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Para staf Museum Prangko Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, Museum Pos Bandung, dan Museum Reksa Arta Jakarta.
9. Bapak Whisnu Murti dan Bapak Nandar selaku kolektor prangko dan uang (filatelis dan numimastik) yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis.
10. Bapak Sukimin selaku narasumber yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis seputar dunia percetakan.
11. Saudari Drh. Stephani Leticia Bonto selaku narasumber yang memberikan penulis pengetahuan mengenai hewan banteng.
12. Bapak Irawan Hg, M.Pd, Cd.Dr selaku narasumber yang memberikan penulis pengetahuan mengenai istilah banteng *ketaton*.
13. Papa (Sudra Heroin), Mama (Melly P Kamagi), Adik (Donny Megantara Citra), dan Adik (Danny Wastu Citra), dan seluruh keluarga besar penulis (Oma Mince, Alm. Opa, Tante Eva, Dena, dll).
14. Zamrud Whidas P, Guntur Prasetya, Novan J. Andrea, Arif Budiman, Miftahul Khairi, Faidhul Inayah, Dwi Wahyuni H,

Mustika, Vedy Santoso, Kiki Rahmatika, Nurhayatu Nufut, Genta Haramain dan keluarga, serta seluruh teman-teman pengkajian seni maupun penciptaan seni.

15. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan tersebut. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga tesis ini dapat menjadi ilmu pengetahuan yang berguna bagi kita semua.



Yogyakarta, 18 Januari 2017

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xi
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Landasan Teori	18
Bab III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian	27
B. Kuisisioner terkait arti penting topik penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	33
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Sejarah Pos dan Prangko di Indonesia	36
2. Prangko Seri Revolusi "Banteng"	49

3. Identifikasi Banteng Pada Prangko Seri Revolusi “Banteng”	55
4. Banteng <i>Ketaton</i>	60
B. Pembahasan dan Analisis	
1. Deskripsi Pra-Ikonografi	65
2. Analisis Ikonografi	85
3. Interpretasi Ikonologi	112
 Bab V PENUTUP	
A. Kesimpulan	136
B. Saran	138
 DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	146



Daftar Tabel

Tabel. 1	Tahapan <i>prerequisite</i> dalam Ikonografi dan Ikonologi	20
Tabel. 2	Hasil kuisisioner	29
Tabel. 3	Tabel analisis elemen visual prangko seri Revolusi "Banteng" nominal 3 sen	71
Tabel. 4	Tabel analisis elemen visual prangko seri Revolusi "Banteng" nominal 50 sen	73

Daftar Gambar

Gambar. 1	Prangko seri Revolusi terbitan tahun 1946	3
Gambar. 2	Prangko seri Revolusi "Banteng"	8
Gambar. 3	Kerangka teoretik dalam penelitian	26
Gambar. 4	Alur pikir penelitian	35
Gambar. 5	Teks di atas daun lontar	37
Gambar. 6	Peralatan penulisan lontar	38
Gambar. 7	Ilustrasi dalam lontar.....	38
Gambar. 8	Surat Emas dari Pontianak	39
Gambar. 9	Salah satu relief di Candi Borobudur yang menggambarkan kapal	40
Gambar. 10	Prangko pertama kali di bumi Indonesia dengan desain menggunakan ilustrasi Raja Willem III dari Belanda	42
Gambar. 11	Prangko Ratu Wilhelmina yang digunakan di Indonesia, diterbitkan pada tahun 1934-1940	42
Gambar. 12	Prangko cetak tindih pada masa pemerintahan Jepang di Indonesia	44
Gambar. 13	Prangko Jepang yang beredar di Indonesia	44

Gambar. 14 Variasi Cetak Tindih untuk menghapus kata-kata "NED INDIE" atau "DAI NIPPON" pada prangko yang beredar di Jawa pada tahun 1945-1946 setelah kemerdekaan Indonesia .	46
Gambar. 15 Prangko "NED INDIE" dan "DAI NIPPON" yang dicetak tindih dengan teks "REPOEBLIK INDONESIA" menggunakan tinta warna merah	46
Gambar. 16 Prangko "NED INDIE" dan "DAI NIPPON" yang dicetak tindih dengan teks "REPOEBLIK INDONESIA". Pada bagian teks "NED INDIE" dan "DAI NIPPON" dicoret dengan 1 garis tebal	47
Gambar. 17 Prangko "NED INDIE" yang dicetak tindih dengan teks "REPOEBLIK INDONESIA". Pada bagian teks "NED INDIE" dicoret dengan 2 garis	47
Gambar. 18 Prangko "NED INDIE" yang dicetak tindih dengan teks "REPOEBLIK INDONESIA". Pada bagian teks "NED INDIE" dicoret dengan 3 garis	47
Gambar. 19 Prangko pertama yang diterbitkan Indonesia untuk memperingati setengah tahun kemerdekaan	48
Gambar. 20 Prangko yang diterbitkan Indonesia pada 1 Juni 1946 dan 1 Juli 1946, dicetak di Yogyakarta	48
Gambar. 21 Prangko Seri Revolusi "Banteng"	49
Gambar. 22 Prangko Seri Revolusi	50
Gambar. 23 Penggalan berita dari surat kabar "Lasjkar" mengenai terbitnya prangko seri Revolusi	51
Gambar. 24 Panel Ilustrasi Poster yang diciptakan oleh seniman pada masa perjuangan yang ditampilkan dalam ruang pameran Museum Perjuangan Yogyakarta	53
Gambar. 25 Plat cetak prangko semasa revolusi	54
Gambar. 26 Prangko seri Revolusi Banteng dengan judul " <i>Chain Breaker Bull</i> "	55
Gambar. 27 Prangko seri Revolusi Banteng dengan judul " <i>Red Buffalo</i> "	56

Gambar. 28 Prangko seri Revolusi Banteng dengan judul " <i>Buffalo/Bull Breaking Chains</i> "	56
Gambar. 29 Gambar hewan sapi/lembu, kerbau, dan banteng .	59
Gambar. 30 Cuplikan video adu kerbau	62
Gambar. 31 Cuplikan video adu banteng dan singa	63
Gambar. 32 Prangko seri Revolusi "Banteng"	66
Gambar. 33 Ragam hias tumbuhan bentuk daun dan bunga	68
Gambar. 34 Ragam hias tumbuh-tumbuhan Teratai Cina	69
Gambar. 35 Contoh ilustrasi manual pembuatan prangko	79
Gambar. 36 Banteng pada relief Candi Borobudur	89
Gambar. 37 Banteng pada relief Candi Borobudur	89
Gambar. 38 Banteng pada relief Candi Borobudur	90
Gambar. 39 Banteng pada relief Candi Jago	91
Gambar. 40 Banteng pada <i>gunungan</i> atau <i>kayon</i>	92
Gambar. 41 Lukisan Raden Saleh "Kebakaran Hutan"	96
Gambar. 42 Lukisan Raden Saleh pertempuran banteng	96
Gambar. 43 Artikel koran <i>De Bredasche Courant</i>	98
Gambar. 44 Artikel koran <i>De West Van Woensdag</i>	99
Gambar. 45 Lambang awal Sarekat Islam	100
Gambar. 46 Prangko setengah tahun kemerdekaan	102
Gambar. 47 Prangko Seri Revolusi	103
Gambar. 48 Poster " <i>Boeng Ajo Boeng</i> " karya Affandi tahun 1945	108
Gambar. 49 Coretan tembok masa Revolusi	110
Gambar. 50 Diorama gerakan seniman dalam revolusi	111
Gambar. 51 Plakat perjuangan	111